PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 285 45 680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

No: 061/JAPFA-BEI/LD-CS/IV/2016

Jakarta, 7 April 2016

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190.

U.p. : **Kadiv. Penilaian Perusahaan Group I**

Dengan hormat,

Perihal: **Penyampaian Hasil Public Expose PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan").**

Dengan ini kami sampaikan bahwa Public Expose PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, telah diselenggarakan pada tanggal 4 April 2016, Pk. 15.35 – 16.10 WIB, di HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. Peserta yang hadir dalam acara Public Expose tersebut (tidak termasuk manajemen dan karyawan Perseroan) adalah sebanyak 9 (sembilan) orang (Daftar Hadir terlampir)

Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Public Expose tersebut adalah:

– Bpk. Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama
– Bpk. Koesbyanto Setyadharma	Direktur
– Bpk. Rachmat Indrajaya	Direktur Independen
– Ibu Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen

Acara dibagi dalam 4 (empat) bagian, yaitu:

1. Pembukaan, berupa kata sambutan yang disampaikan oleh Bpk. Koesbyanto Setyadharma, selaku Direktur Perseroan;
2. Paparan Publik, tentang kinerja Perseroan Tahun 2015.
3. Tanya Jawab.
4. Penutup.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh yang hadir dan jawaban yang diberikan dalam Public Expose tersebut adalah sebagaimana terlampir.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

JAPFA
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Maya Pradjono
Corporate Secretary

JAPFA

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 4 APRIL 2016
JAKARTA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Lingga SW	Bisnis Indonesia	
2	Runi	Tempo	
3	Andy	Kontan	
4	Rausyan Fikri	Investor Daily	
	Jon Vistisen	Daily	

JAPFA

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 4 APRIL 2016
JAKARTA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Mimi	Daewoo Securities	
2.	Pras	CLSA	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

JAPFA

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
TANGGAL 4 APRIL 2016
JAKARTA

No.	NAMA	PERUSAHAAN / INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Dewi	BCA	
2	Yasna	BCA	

Tanya Jawab Public Expose PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Hotel Harris, Tebet, Jakarta Selatan, Tanggal 4 April 2016

Pertanyaan Bpk. Andi dari Kontan:

1. Laba tahun buku 2015 tumbuh sekitar 37%, strategi apa yang sudah dilakukan Japfa?
2. CAPEX tahun 2015 dipangkas atau mengalami penurunan, apakah tahun di 2016 ini ada rencana untuk menurunkan CAPEX, jika ada alasannya apa? Misalnya karena kondisi industri ditahun ini atau apa?
3. Sumber CAPEX tahun ini darimana, internal ataukah ada pinjaman? Ekspansinya dibidang apa saja? Untuk pasar luar negeri apakah ada rencana ekspansi?

Jawaban Bpk. Bambang Budi Hendarto:

Laba tahun 2015 tumbuh sekitar 37%, strategi yang dilakukan Perseroan adalah berusaha bekerja dengan sebaik mungkin dan seefisien mungkin, sama seperti yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Selama ini Perseroan selalu menggunakan dana secara hat-hati dan dengan sebaik-baiknya. Lini bisnis yang menunjang pertumbuhan laba Perseroan tersebut adalah bisnis dibidang feed (pakan ternak) yang memiliki kualitas baik dan telah terkenal.Divisi ini adalah yang paling tidak rentan terhadap fluktuasi, baik kurs dolar maupun harga daging broiler dan telur, sehingga laba yang diperoleh adalah yang paling stabil, sebab kenaikan atau penurunan harga bahan baku dapat dideliver ke konsumen, sehingga divisi pakan ternak (feed) memberikan pertumbuhan yang stabil bagi Perseroan. Sehingga margin yang diperoleh dari feed adalah yang paling stabil.

Untuk CAPEX 2016, melihat kondisi perekonomian nasional yang belum kondusif, maka CAPEX 2016 sebagian akan digunakan untuk hilirisasi yaitu lebih memfokuskan pada pembangunan Rumah Potong Ayam (RPA), diharapkan dengan pendirian RPA dapat menstabilkan naik turunnya harga live birds dan memberikan nilai tambah di pasar hilir. Dengan pendirian RPA diharapkan harga live birds lebih stabil. CAPEX 2016 hampir sama dengan tahun 2015 dan berasal dari sumber internal yaitu sekitar Rp. 200 Milyar untuk Feedmill, Rp. 150 Milyar untuk Breeding dan kurang lebih sekitar Rp. 200 Milyar untuk slaughter house (Rumah Potong), dan sisanya untuk Aquaculture dan Sapi, dan lain-lain.

Dari sebagian itu 1/3-nya merupakan investasi rutin atau perbaikan-perbaikan mesin-mesin dan industri yang ada, sedangkan 2/3-nya akan digunakan untuk penambahan-penambahan.

Untuk pertanyaan ketiga, sumber keuangan berasal dari intern, tidak ada pinjaman dari luar lagi, Perseroan masih melakukan efisiensi pada inventory.

Jawaban Bpk. Koesbyanto Setyadharma:

Pertumbuhan laba sebesar 37,9% pada tahun 2015, dikarenakan 2 (dua) hal yaitu

1. Karena Perseroan menjalankan efisiensi yang cukup efektif;
2. Seperti diketahui bisnis ini mengalami kerugian di unit DOC (Breeding). Tahun 2014 Breeding mengalami kerugian sampai Rp. 300an Milyar namun tahun ini kerugian tersebut menurun ditahun 2015 menjadi sekitar 100an milyar, Kerugian tersebut bisa tertutup, karena industri Feed yang stabil, sebagaimana diterangkan oleh Bpk. Bambang.

Jawaban Bpk. Putut Djagiri:

Sebagaimana disampaikan oleh Bpk. Bambang dan Bpk. Koesbyanto, satu hal yang membuat stabil adalah karena dukungan yang sangat kuat dari industri Feed yang stabil. Hal tersebut terlihat pada Laporan Keuangan bagian segmentasi, meskipun di tahun 2014 seperti sudah disampaikan Bp. Koesbyanto, Unit pembibitan ayam (DOC) rugi sampai dengan Rp. 300 Milyar, akan tetapi Unit Pakan Ternak (Feed) masih mempunyai Operating Profit sekitar Rp. 1,9 Trilyun, sehingga EBITDA masih sekitar 1,4 di tahun 2014. Tahun ini Unit DOC sudah membaik sehingga kerugian tinggal Rp. 100an Milyar dan gross profit masih Rp. 1,7 Trilyun, sementara unit commercial farm masih membukukan laba, sehingga total EBITDA Perseroan tahun 2015 sebesar Rp. 2,3 Trilyun.

Usaha PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, fokusnya di Indonesia dan tidak ada ekspansi.

Pertanyaan Bpk. Fikri dari Investor Daily:

1. Apakah ada rencana untuk buy back surat hutang/pembelian kembali hutang atau mengurangi utangnya tahun ini?
2. Berapa Target Laba Tahun Buku 2016 ?

Jawaban Bpk. Putut Djagiri:

Menjawab pertanyaan Nomor 1: "Tentang pembelian kembali hutang". Strategi ini sudah dilakukan oleh Perseroan sejak September tahun 2015, dimana Perseroan membeli kembali US Dolar, hal tersebut tentunya didukung oleh cash flow yang secara operasional surplus di tahun 2015.,Ttujuannya adalah untuk mendukung exposure alive.

Apabila pertanyaannya apakah tahun ini akan melanjutkan strategi tersebut? Tentunya Perseroan akan tetap meanjutkannya, dengan tetap memperhatikan nilai atau harga surat hutang itu di pasar dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan operasional untuk working capital tahun ini. Hal ini adalah strategi yang baik untuk mengurangi exposure atau keterbukaan Perseroan terhadap fluktuasi US Dolar.

Jawaban Bpk. Bambang Budi Hendarto:

Target laba Tahun buku 2016, mudah-mudahan akan lebih baik. Hal tersebut tergantung pada nilai tukar US Dolar sebab sebagian besar hutang Perseroan dalam US Dollar. Apabila US Dolar bisa stabil di level ini, maka Perseroan yakin laba Perseroan akan lebih baik daripada tahun sebelumnya., Tetapi apabila nilai tukar US Dolar melambung sangat tinggi, otomatis akan mempengaruhi margin Perseroan. Perseroan yakin setidak-tidaknya tidak akan lebih jelek dari tahun ini, karena tahun ini margin Perseroan terpotong oleh selisih kurs yang cukup mendalam, yaitu kurang lebih diatas Rp. 400 Milyar, mudah-mudahan tahun depan akan berkurang karena sebagian dari hutang Dolar sudah dilakukan buy back dan sesuai dengan aturan OJK, minimal kita harus melakukan *hedge* atas pinjaman-pinjaman atau pembelian-pembelian dalam bentuk Dolar sehingga pada 3 (tiga) bulan ke depan 70% sudah harus di *hedge*, mudah-mudahan keuntungan Persreoan akan lebih baik, karena selisih kurs itu akan bisa diminimalkan.

Dari segi usaha mudah-mudahan dapat diatasi, dengan adanya campur tangan pemerintah dalam hal ini Menteri Pertanian dalam menangani masalah over suplly DOC, diharapkan dalam waktu dekat akan keluar Surat Keputusan dari Menteri Pertanian untuk dapat membantu mengatasi masalah over supply DOC, sehingga diharapkan bisnis ini akan kembali cerah seperti tahun-tahun sebelum tahun 2014.

Terima kasih.

oooOooo